

ABSTRACT

This study aims to identify and evaluate the Business Continuity Plan (BCP) in DSSDI UGM.

The Researcher used an IT Governance framework or in this research is COBIT 5 as a guide in evaluating BCP. Utilization of IT Governance framework for evaluate the BCP was based on the benefits and advantages of using IT Governance framework for evaluating than evaluate without IT Governance Framework. COBIT 5 was selected as framework guidelines are based on the results of comparing an IT Governance framework assessment using multiple parameter comparison, which COBIT 5 is choosing as the best IT Governance Framework to be guideline for evaluating BCP in this research.

The questionnaire and interview techniques in collecting primary data was used. The questionnaires as the questions to gather information about business continuity plan and interviews was conducted in nine office division in DSSDI UGM. In addition to primary data, secondary data is also collected to support the information which gather from the interviews. Secondary data obtained from the study of literature, study implementation of IT services documents in the UGM and direct observation in the study site.

The results showed that the level of COBIT 5 process capability that is used as a guidance in evaluating the BCP in DSSDI is majority at the level 1 capability. From the result of analysis it can be concluded that the governance of information technology especially in the field of Business Continuity Plan at DSSDI UGM has been implemented, DSSDI realize the importance of a BCP for the sustainability of business activities that is IT services which DSSDI give to UGM, but need to be improved for the future so the output from the BCP can managed well.

Keywords :Business Continuity Plan, COBIT 5 , Evaluation.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengevaluasi *Business Continuity Plan* (BCP) yang ada di DSSDI UGM.

Peneliti memanfaatkan suatu *IT Governance framework* atau dalam penelitian ini adalah COBIT 5 sebagai panduan dalam melakukan evaluasi BCP. Pemanfaatan *IT Governance framework* untuk menjadi panduan dalam melakukan evaluasi didasarkan pada keuntungan dan kelebihan *IT Governance framework* dibandingkan melakukan evaluasi tanpa menggunakan *IT Governance Framework* dan pemilihan COBIT 5 sebagai Kerangka kerja panduan didasarkan pada hasil perbandingan beberapa *IT Governance Framework*, dimana COBIT 5 menjadi *IT Governance Framework* terbaik dari penilaian perbandingan dengan menggunakan beberapa parameter perbandingan.

Pemanfaatan kuesioner serta teknik wawancara dalam mengumpulkan data primer digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner berupa pertanyaan penelitian dan wawancara dilakukan pada 9 bidang kerja yang ada di DSSDI UGM. Selain data primer, peneliti juga mengumpulkan data sekunder untuk mendukung informasi yang dihasilkan dari wawancara yang didapatkan dari hasil studi literatur, studi dokumen-dokumen penyelenggaraan layanan TI di UGM serta observasi langsung di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas proses COBIT 5 yang dijadikan panduan dalam melakukan evaluasi BCP di DSSDI sebagian besar masih berada pada tingkat 1 kapabilitas. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tata kelola teknologi informasi khususnya di bidang *Business Continuity Plan* di DSSDI UGM sudah diimplementasikan di DSSDI, DSSDI menyadari pentingnya suatu BCP bagi keberlangsungan aktivitas bisnis dalam hal ini layanan-layanan yang DSSDI berikan pada civitas akademika UGM, namun masih belum dilakukan dengan cara yang lebih teratur sehingga output yang dihasilkan belum terkelola dengan baik dan masih perlu ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

Kata kunci: *Business Continuity Plan*, COBIT 5, Evaluasi.